



Laskar Mataram Fokus Antisipasi Bola Mati

YOGYA, TRIBUN - PSIM Yogyakarta mulai menyiapkan tim untuk menjamu Persijap Jepara di pekan kelima Liga 2 2024/2025 di Stadion Mandala Krida, Yogyakarta, Rabu (2/10). Laskar Mataram kini fokus memperbaiki antisipasi bola mati atau *set piece*.

Antisipasi bola mati dilakukan sebagai respons dari kekalahan di pekan sebelumnya saat PSIM takluk 3-1 dari tuan rumah Persipa Pati. Dua dari tiga gol tim berjuluk Laskar Saridindi tersebut tercipta melalui skema bola mati.

"Artinya itu jadi pembelajaran bagaimana kita bersikap saat menghadapi *set piece corner*. Itu menjadikan catatan penting mungkin tim lawan memanfaatkan itu," ujar pelatih PSIM, Seto Nurdiantoro, Senin (30/9).

"Kita harus antisipasi itu agar pertahanan kami lebih kuat dalam *set piece*. Kita akan memposisikan pemain dengan tepat," ulasnya.

Selain memperbaiki antisipasi serangan dari bola mati, PSIM tetap melakukan evaluasi dari pertandingan sebelumnya agar kembali menemukan ritme permainan. "Mungkin kita ke depannya harus introspeksi dan tetap memperbaiki apa yang kurang," tukasnya.

Jelang menghadapi Persipa, para penggawa Laskar Mataram sudah dua kali menjalani latihan tim pascalaga di pekan sebelumnya. "Persiapan seperti biasa. Secara teknik pemain nggak masalah kita antisipasi motivasi, psikis dan mental," ujar Seto.

Seto berharap, kekalahan yang diderita anak asuhnya di pekan sebelumnya saat tandang ke

markas Persipa Pati sudah dilupakan. Dia berharap kekalahan ini jadi cambuk untuk bangkit saat lawan Persijap.

"Harapannya dengan kekalahan kemarin bisa menjadi cambuk jangan ngedrop. Mental pemain dua kali latihan ini mereka asik aja, tapi kita nggak tahu di hari H. Mudah-mudahan apa yang terjadi dua hari ini bisa terjaga," urai Seto.

Pelatih berusia 50 tahun ini berharap, anak asuhnya sadar dan semakin keras untuk berjuang kembali ke jalur kemenangan. "Harapannya teman-teman bisa merasakan gimana rasanya saat menang banyak diul-eluhkan dan dipuji. Begitu kalah ke depannya seperti apa," ucapnya.

Pantauan di Stadion Mandala Krida, Senin (30/9), para penggawa PSIM menjalani latihan terakhir sebelum melawan Persijap. Para pemain menjalani beberapa materi latihan fisik, menjaga sentuhan bola hingga *mini games*.

Seto mengungkapkan, fokus latihan dari anak asuhnya lebih banyak ke fisik. "Latihan sore ini kita tetap menjaga di fisik dan teknis," tandasnya. Laga PSIM kontra Persijap Jepara sendiri diprediksi bakal berjalan ketat karena keduanya merupakan tim papan atas di klasemen sementara Grup 2. Persijap berada di puncak dengan toreh-

an delapan poin dan PSIM di urutan tiga dengan koleksi enam poin.

Main lepas

Meski tim tamu saat ini berstatus sebagai pemuncak klasemen Grup 2, Laskar Mataram tetap mematok target poin penuh.

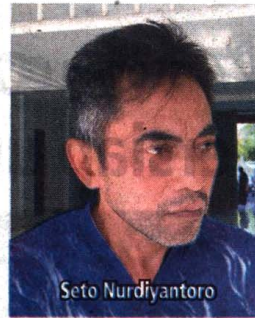
"Harapannya pemain maksimal untuk bisa memulihkan mental mau nggak mau harga mati harus menang," ujar Seto.

Seto mengakui, Persijap bukanlah lawan yang mudah karena dari empat laga yang telah dijalani di musim ini, mereka baru kebobolan sekali dan mencetak lima gol. Tim ini pun belum tersentuh kekalahan.

Hal ini menandakan rapatnya barisan pertahanan tim berjuluk Laskar Kalinyamat tersebut. "Dari Persijap baru kemasukan satu gol. Sisi bertahannya jadi cukup bagus dan banyak mencip-

takan gol artinya menyerang juga cukup bagus. Ini yang harus diantisipasi," imbuhnya.

Seto tak menampik, melawan Persijap tentu ada tekanan yang dihadapi timnya, namun hal itu diminta oleh anak asuhnya untuk diatasi dengan bijak. "Tinggal bagaimana pemain mengontrol itu semua. Harapannya tampil lepas tidak beban. Toh kita juga pernah uji coba lawan tim Liga 1 dan bisa main. Harapannya faktor mental muncul," ulasnya. (mur)



Seto Nurdiantoro
TRIBUN JOGJA/ALMURFI SYOFYAN

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 05 Oktober 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005